

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era saat ini upaya dari pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik sangat penting untuk mewujudkan *Good Governance* demi kepentingan masyarakat. Peran pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik yakni dengan adanya pengelolaan keuangan pada sektor publik. Pengelolaan keuangan yang baik akan lebih meyakinkan masyarakat terhadap instansi tersebut. Demi mewujudkan pemerintah yang baik (*Good Governance*), ada beberapa indikator yang harus diterapkan oleh organisasi publik antara lain adalah dengan menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola anggaran. (Ahyaruddin & Ramadanis, 2019).

Pengelolaan keuangan yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan laporan keuangan yang akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu instansi publik yang menerapkan pengelolaan keuangan dibidang pendidikan yaitu sekolah Madrasah Aliyah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan suatu kinerja dari instansi tersebut.

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Zainul Bahar merupakan instansi publik nirlaba yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Zainul Bahar yang beralamat di Jalan Rambutan, Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. MAS Zainul Bahar berdiri sejak tahun 2010 hingga saat ini dan menjadi satu-satunya sekolah madrasah aliyah swasta yang memiliki status akreditasi pendidikan “B” di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. Dalam meningkatkan kinerja instansi yang baik, MAS Zainul Bahar dapat mengelola keuangan dengan baik yang berdasarkan Kepmendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas diartikan sebagai mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Daerah atau Yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik. Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (manajemen

berbasis sekolah/ Madrasah) bahwa dalam pengelolaan keuangan madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik.

Pengukuran kinerja merupakan faktor penting dalam suatu organisasi, termasuk juga organisasi sektor publik. Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk menilai akuntabilitas organisasi yang baik dan tepat sasaran. Pengukuran kinerja sektor publik dimaksudkan untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan (Indrayani & Khairunnisa, 2019). Dalam melakukan pengelolaan keuangan, pengukuran kinerja keuangan menjadi tujuan untuk mencapai terwujudnya akuntabilitas dan transparansi. Dikarenakan setelah melihat pada instansi tersebut belum pernah dilakukan pengukuran kinerja keuangan, maka hal tersebut sangat penting untuk dilakukan pengukuran kinerja. Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan konsep *Value For Money*.

Konsep *value for money* akan mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan dan lebih menekankan pada efektivitas dan efisiensi penggunaan dana sehingga hasil yang dicapai akan sejalan dengan dana yang dikeluarkan. *Value for money* merupakan kebutuhan setiap organisasi sektor publik agar dapat beroperasi secara optimal dan berkesinambungan (Bastian et al., 2022). *Value for money* adalah suatu konsep pengelolaan kinerja organisasi sektor publik yang memiliki tiga elemen utama: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo & MBA, 2009). Ekonomi adalah pemerolehan *input* dengan kualitas dan kuantitas tertentu pada harga yang terendah. Ekonomis memiliki tujuan untuk mengurangi pemborosan pengeluaran. Efisiensi yaitu pencapaian output dengan input tertentu atau penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu. Semakin rendah nilai rasio efisiensi yang diperoleh, maka semakin bagus pula kinerja organisasi sektor publik tersebut. Dan elemen yang terakhir dari konsep *value for money* yaitu efektivitas. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan output. *Value for money* bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dalam pelayanan publik, agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan target, dapat meningkatkan mutu pelayanan publik, alokasi belanja yang

lebih mengutamakan kepentingan publik. Maka dengan demikian, diperlukan pengukuran dengan menggunakan konsep *Value for money*.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAS Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso dengan judul “**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA BERDASARKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Swasta Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang tertera diatas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu, “Bagaimana kinerja berdasarkan konsep *value for money* pada Madrasah Aliyah Swasta Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis Pengukuran Kinerja berdasarkan konsep *value for money* pada Madrasah Aliyah Swasta Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat bagi peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman yang nantinya akan meningkatkan dalam hal memecahkan suatu permasalahan dalam hal pengukuran kinerja keuangan pada Madrasah Aliyah Swasta Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso.

### **2. Manfaat bagi objek penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengukuran kinerja serta dapat memberikan masukan atau penggabungan pemikiran bagi Madrasah Aliyah Swasta Zainul Bahar Kabupaten Bondowoso.

### 3. Manfaat bagi pembaca

Hasil Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian yang lain terkait dengan pengukuran kinerja keuangan organisasi sektor publik.